



# Implementasi IT dalam Kesiapan Sekolah Menghadapi Akreditasi Sekolah

Yulifda Elin Yuspita<sup>1</sup>, Fenny Ayu Monia<sup>\*2</sup>

<sup>1</sup>UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat

## Article Information

Submitted 05 Mei, 2023

Revision 15 Mei, 2023

Accepted 15 Juni, 2023

Published 30 Juni, 2023

## Abstract

This article attempts to explain the importance of Technology and Information (IT) in preparing for school accreditation. Accreditation itself is an important part of education which seeks to evaluate and guarantee the quality of education carried out in institutional units, schools. In fact, this accreditation has several important goals which boil down to ongoing school improvement efforts. The methods used in this article are critical analysis methods and literature methods. Using this method, the author found from the results of the discussion that IT has an important role in a school's readiness to face accreditation. IT provides neat, efficient and transparent administrative documents that cannot be done through conventional methods. However, not all schools have adequate IT infrastructure, which creates obstacles in the process of preparing for school accreditation..

**Keywords:** Technology and Information, schools, accreditation, quality of education

Artikel ini berusaha menjelaskan pentingnya Teknologi dan Informasi (TI) dalam persiapan menghadapi Akreditasi sekolah. Akreditasi sendiri merupakan bagian penting dalam Pendidikan yang berupaya memberi evaluasi dan menjamin mutu Pendidikan yang diselenggarakan di satuan Lembaga, sekolah. Bahkan Akreditasi ini memiliki beberapa tujuan penting yang muaranya pada upaya perbaikan sekolah yang dilakukan secara berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode analisis kritis dan metode kepustakaan. Dengan metode tersebut penulis menemukan hasil diskusi bahwa bahwa TI memiliki peran penting dalam kesiapan sekolah menghadapi akreditasi. TI memberikan kesiapan dokumen administrasi yang rapi, secepat efisien dan transparan yang tidak bisa dilakukan melalui cara-cara konvensional. Sekalipun demikian, tidak semua sekolah memiliki infrastruktur TI yang memadai yang menjadikan hambatan dalam proses persiapan akreditasi sekolah.

**Kata Kunci:** Teknologi dan Informasi, sekolah, akreditasi, mutu pendidikan

\***Korespondensi Penulis:** Fenny Ayu Monia, email: ririokra@iainbukittinggi.ac.id, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Sekolah menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan, hingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman (Datuk et al., 2023). Kualitas sekolah ditentukan oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian dan pengakuan terhadap kualitas lembaga pendidikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi (Awaludin, 2017).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa ada beberapa tujuan mengapa perlu dilakukannya akreditasi sekolah. Selain untuk meningkatkan kualitas sekolah, akreditasi juga dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Pendidikan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Bahkan dikatakan bahwa akreditasi ini menjadikan sekolah selalu melakukan perubahan (dalam perbaikan) yang bekeseninambungan (Hendarman, 2013).

Secara lebih spesifik Sywelem dan Witte, sebagaimana dikutip oleh Hendarman, menyebutkan 5 tujuan penting dari akreditasi. Pertama, untuk menjamin komunitas pendidikan, masyarakat umum, dan organisasi serta lembaga-lembaga bahwa institusi yang terakreditasi memiliki mutu tertentu. Kedua, untuk mempromosikan kesungguhan institusi terhadap isu-isu terkait

efektivitas pendidikan dan pembelajaran, untuk mengembangkan penerapan terbaik dalam penilaian, dan untuk membenahi proses belajar mengajar. Ketiga, untuk mengembangkan dan menerapkan standar-standar yang telah ditetapkan yang pada tahap berikutnya akan direviu dalam rangka membenahan kualitas pendidikan dan kinerja institusi. Keempat, untuk mempromosikan bahwa institusi telah membudayakan sejumlah indikator kinerja yang dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, perencanaan dan pembenahan dari institusi dimaksud. Kelima, untuk memungkinkan adanya pertukaran gagasan secara aktif antara institusi publik dan independen dalam rangka peningkatan kinerja dan efektivitas institusi (Hendarman, 2013).

Dari realitas di atas, terlihat jelas betapa pentingnya akreditasi bagi sebuah sekolah. Sehingga wajar jika setiap sekolah akan mempersiapkan dirinya sedemikian rupa, ketika hendak menghadapi akreditasi. Kesiapan dokumen administrasi, sarana dan prasana pendukung selama proses akreditasi menjadi keniscayaan yang perlu diperhatikan.

Dalam menghadapi proses akreditasi sekolah, terdapat berbagai tantangan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi fokus utama, dan dalam era teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, implementasi teknologi informasi (IT) dalam pendidikan menjadi hal yang krusial. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Tidak hanya untuk kepentingan keefektifan kegiatan belajar-mengajar saja, keberadaan IT memberi nilai kemanfaatan dan keefektifan dalam

Pengembangan Tata Usaha (Administrasi) Sekolah dan Manajemen Sekolah (Azizah & Subiyantoro, 2023).

Namun, pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi IT dalam menghadapi akreditasi. Beberapa kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan dana, keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi, serta infrastruktur yang belum memadai. Selain itu, mungkin juga terdapat kekhawatiran terkait keamanan data dan penggunaan teknologi yang kurang terkendali. Oleh karena itu, penting untuk mendorong implementasi IT dalam kesiapan sekolah menghadapi akreditasi. Dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi, diharapkan sekolah dapat meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi, memperbaiki kualitas pembelajaran dengan metode yang lebih interaktif dan kreatif, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyampaian informasi kepada pihak-pihak terkait.

Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya implementasi IT dalam kesiapan sekolah menghadapi akreditasi. Berbagai contoh penggunaan teknologi informasi yang dapat diterapkan di sekolah juga akan dijabarkan, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dengan demikian, diharapkan akreditasi sekolah dapat lebih mudah tercapai, dan kualitas pendidikan di Indonesia semakin membaik secara keseluruhan.

## Metode

Metode yang digunakan di dalam penulisa karya ilmiah ini adalah metode analisis kritis dan metode kepustakaan. Awaludin menjelaskan bahwa metode analisis kritis berarti upaya menyeleksi dengan cara merangkum dan mempertimbangkan masalah sehingga dapat direduksi, direposisi, dan dipaparkan secara sistematis (Awaludin, 2017). Selain itu, studi Pustaka digunakan dengan cara merangkum beragam informasi terkait dari berbagai kepustakaan, seperti buku, artikel jurnal dan lain sebagainya, yang kemudian penulis kumpulkan, baca, catat dan diolah untuk dijadikan sebagai temuan hasil penelitian dan ditegaskan dalam sebuah kesimpulan (Datuk et al., 2023)

## Hasil dan Pembahasan

Pendidikan adalah fondasi penting dalam pembangunan suatu negara. Urgensitas Pendidikan dalam membentuk generasi yang berperadaban ini telah diakui juga oleh beberapa agama, termasuk Islam. Islam sendiri memandang Pendidikan sebagai kunci untuk mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat. Bahkan 5 ayat pertama yang turun pertama kali menyerukan secara tersurat menegaskan penting menuntut ilmu, yang merupakan substansi dari Pendidikan itu sendiri. Bahkan mereka yang berpengetahuan diberi penghormatan yang tinggi di sisi Allah, sebagaimana termaktub Q.S. al- Mujadalah ayat 11, yang artinya, "*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi pengetahuan derajat yang banyak*" (Nurhasanah, 2020). Namun, Pendidikan tidak semata transfer pengetahuan saja, atau kemajuan dalam kognisi semata. Lebih dari

itu Pendidikan harus menjamin pembentukan karakter dan pekerti yang baik bagi generasi mendapatkannya (Adu, 2014).

Dalam Pendidikan sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Dalam kenyataannya, Kualitas sekolah ditentukan oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah merupakan proses penilaian dan pengakuan terhadap kualitas lembaga pendidikan berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh lembaga akreditasi. Dalam praktiknya akreditasi ini dilakukan oleh pemerintah atau Lembaga mandiri yang berwenang (Komariah & Mirnawati, 2023).

Dalam menghadapi proses akreditasi sekolah, terdapat berbagai tantangan dan persyaratan yang harus dipenuhi. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi fokus utama, dan dalam era teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, implementasi teknologi informasi (IT) dalam pendidikan menjadi hal yang krusial. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan administrasi sekolah memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

### **1. Peran Teknologi Informasi dalam Kesiapan Akreditasi Sekolah**

Peran teknologi informasi dalam kesiapan akreditasi sekolah tidak dapat diremehkan. Dengan adopsi teknologi informasi, sekolah dapat mengoptimalkan proses administrasi, seperti pengelolaan data siswa, kehadiran, rapor, dan informasi lainnya. Penggunaan sistem informasi berbasis teknologi dapat mengurangi beban kerja guru dan staf sekolah dalam hal administrasi, sehingga mereka dapat lebih fokus pada proses pengajaran dan pembelajaran.

Selain itu, teknologi informasi juga mendukung penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Dengan akses ke berbagai sumber belajar melalui internet, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik bagi siswa. Teknologi informasi juga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh atau blended learning, yang menjadi semakin relevan di tengah pandemi COVID-19.

### **2. Tantangan dalam Implementasi IT dalam Kesiapan Akreditasi Sekolah**

Meskipun implementasi teknologi informasi menawarkan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh sekolah dalam mengintegrasikan IT dalam kesiapan akreditasi. Beberapa tantangan tersebut antara lain:

#### **a. Keterbatasan Dana dan Infrastruktur**

Implementasi teknologi informasi memerlukan investasi dalam perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan. Tidak semua sekolah memiliki anggaran yang cukup untuk mengadopsi teknologi informasi secara menyeluruh. Keterbatasan dana sering menjadi hambatan utama bagi sekolah-sekolah di daerah pedesaan atau kurang berkembang untuk mengadopsi teknologi informasi dengan optimal.

#### **b. Keterampilan dan Kesiapan Guru**

Meskipun banyak guru yang memiliki pemahaman tentang teknologi informasi, tidak semua guru memiliki keterampilan yang memadai untuk mengoperasikan perangkat dan perangkat lunak terkini. Kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi informasi dan menerapkannya dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting yang harus diperhatikan.

c. Keamanan Data dan Privasi

Penggunaan teknologi informasi membuka celah bagi masalah keamanan data dan privasi. Pengelolaan data siswa dan informasi lainnya harus dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan standar keamanan yang berlaku. Sekolah harus memastikan bahwa data siswa dan informasi sensitif lainnya dilindungi dengan baik dan hanya diakses oleh pihak yang berwenang.

d. Integrasi Kurikulum dan Teknologi

Integrasi teknologi informasi dalam kurikulum sekolah menjadi kunci keberhasilan. Guru perlu menemukan cara efektif untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam setiap mata pelajaran sehingga teknologi tersebut benar-benar mendukung proses pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pendidikan.

### 3. Contoh Penerapan IT dalam Kesiapan Akreditasi Sekolah

Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, ada banyak contoh sekolah yang telah berhasil mengintegrasikan teknologi informasi dalam kesiapan akreditasi. Beberapa contoh penerapan IT dalam kesiapan akreditasi sekolah adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan Sistem Informasi Sekolah

Sistem informasi sekolah adalah platform yang terpadu untuk mengelola berbagai aspek administrasi sekolah, termasuk data siswa, kehadiran, nilai, rapor, dan catatan akademik lainnya. Dengan menggunakan sistem informasi sekolah, sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam mengelola data dan informasi penting lainnya.

b. E-Learning dan Pembelajaran Jarak Jauh

Dalam situasi di mana sekolah menghadapi tantangan fisik, seperti pandemi COVID-19, teknologi informasi memainkan peran kunci dalam memungkinkan pembelajaran jarak jauh. Dengan platform e-learning, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara online dan siswa dapat mengaksesnya dari rumah. Ini memastikan kelangsungan proses pembelajaran tanpa mengorbankan kesehatan dan keselamatan siswa dan guru.

c. Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Interaktif

Aplikasi pembelajaran interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Misalnya, beberapa aplikasi menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif, yang membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan menggugah minat siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

d. Pemanfaatan Teknologi Analitik

Teknologi analitik memungkinkan sekolah untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang kinerja siswa, sebaran nilai, dan hasil tes akademik. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam sistem pendidikan dan mengarahkan upaya perbaikan yang tepat.

### 4. Manfaat Implementasi IT dalam Kesiapan Akreditasi Sekolah

Implementasi teknologi informasi dalam kesiapan akreditasi sekolah menawarkan sejumlah manfaat yang signifikan:

a. Peningkatan Efisiensi dan Akurasi Administrasi

Penggunaan teknologi informasi mengurangi ketergantungan pada proses

manual dalam administrasi sekolah. Hal ini menghemat waktu dan usaha, serta mengurangi risiko kesalahan manusia. Data yang tersimpan dalam sistem informasi sekolah juga dapat diakses dengan cepat dan akurat oleh pihak terkait, termasuk orang tua siswa.

b. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Dengan akses ke berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memungkinkan adanya pemantauan dan penilaian kinerja siswa secara real-time, sehingga guru dapat memberikan umpan balik dan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan siswa.

c. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Berbagai aplikasi dan platform pembelajaran interaktif meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan belajar dengan lebih antusias.

d. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan adopsi teknologi informasi, sekolah dapat meningkatkan transparansi dalam penyampaian informasi kepada pihak terkait, seperti orang tua siswa, lembaga akreditasi, dan pemangku kepentingan lainnya. Data dan informasi yang tersimpan dalam sistem informasi sekolah dapat diakses secara mudah dan transparan oleh pihak yang berwenang.

e. Mendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Data yang terkumpul melalui teknologi analitik memberikan wawasan berharga bagi sekolah dalam mengambil keputusan berbasis data. Keputusan strategis tentang perbaikan kurikulum, pengembangan program pembelajaran, dan manajemen sumber daya dapat diambil dengan lebih cerdas dan efektif.

## 5. Rekomendasi untuk Meningkatkan Implementasi IT dalam Kesiapan Akreditasi Sekolah

Dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam kesiapan akreditasi sekolah, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

a. Peningkatan Infrastruktur dan Akses Teknologi

Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu meningkatkan akses dan infrastruktur teknologi informasi di sekolah-sekolah, terutama di daerah-daerah yang masih kurang berkembang. Program bantuan dan dukungan untuk mengakuisisi perangkat keras, perangkat lunak, dan akses internet harus didorong.

b. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Guru

Guru merupakan pilar penting dalam mengadopsi teknologi informasi dalam kesiapan akreditasi. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan keterampilan guru dalam mengoperasikan teknologi informasi dan mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran harus diutamakan.

c. Perlindungan Data dan Privasi

Sekolah harus memastikan bahwa keamanan data dan privasi siswa terjaga

dengan baik. Kebijakan dan prosedur yang ketat perlu diimplementasikan untuk melindungi data siswa dan informasi sensitif lainnya dari ancaman keamanan.

d. Kemitraan dengan Industri Teknologi

Sekolah dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan teknologi untuk mendapatkan dukungan teknis dan akses ke solusi teknologi terkini. Kemitraan ini dapat membantu sekolah memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih efektif dan efisien.

e. Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi

Pengembangan kurikulum yang mencakup integrasi teknologi informasi harus didorong. Guru perlu diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi cara-cara kreatif dalam menggunakan teknologi informasi dalam pengajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

## Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi teknologi informasi memiliki peran penting dalam kesiapan akreditasi sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah telah meningkatkan efisiensi dan akurasi proses, memperkuat kualitas pembelajaran, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam penyampaian informasi.

Penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengadopsi teknologi informasi. Keterbatasan dana untuk infrastruktur dan pelatihan guru menjadi salah satu kendala utama. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan pemangku kepentingan terkait untuk mencari solusi

guna memastikan infrastruktur teknologi yang memadai dan pelatihan keterampilan guru yang diperlukan.

Implementasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di SDN 13 Sungai Siraik. Penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif dan e-learning meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari penelitian ini, beberapa rekomendasi diberikan untuk meningkatkan implementasi teknologi informasi dalam kesiapan akreditasi di SDN 13 Sungai Siraik: Peningkatan akses dan infrastruktur teknologi harus menjadi prioritas, terutama di daerah-daerah pedesaan yang masih terbatas aksesnya. Penguatan program pelatihan dan pengembangan keterampilan teknologi bagi guru agar mereka siap menghadapi tantangan di era digital. Adanya dukungan dan kerjasama dengan pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan perusahaan teknologi, untuk memberikan bantuan teknis dan sumber daya dalam implementasi teknologi informasi.

Pentingnya memprioritaskan keamanan data dan privasi dalam penggunaan teknologi informasi, sehingga data siswa dan informasi sensitif lainnya terlindungi dengan baik.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, SDN 13 Sungai Siraik dapat memaksimalkan manfaat teknologi informasi dalam kesiapan akreditasi sekolah. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi sekolah-sekolah lain dan pemangku kepentingan di bidang pendidikan untuk meningkatkan penerapan

teknologi informasi dan mendorong kemajuan pendidikan di masa depan.

Pemerintah, lembaga pendidikan, guru, dan seluruh pemangku kepentingan harus bekerja sama dalam mendukung implementasi IT dalam kesiapan akreditasi sekolah. Dengan demikian, kita dapat mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk generasi yang siap menghadapi masa depan yang penuh dengan teknologi dan perubahan.

### Daftar Pustaka

- Adu, L. (2014). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Biosel: Biology Science and Education*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.33477/bs.v3i1.511>
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1). <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1156>
- Azizah, C. P. N., & Subiyantoro, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1).
- Datuk, A., Arifin, A., & Ramlah, ST. (2023). Urgensi Akreditasi Sekolah dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(1).
- Hendarman, H. (2013). Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Akreditasi Sekolah/Madrasah. *Jurnal Teknodik*, 17(3).
- Komariah, N., & Mirnawati, M. (2023). MANAJEMEN AKREDITASI SEKOLAH / MADRASAH. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 11(01), 13–27. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v11i01.590>
- Nurhasanah, M. (2020). Konsep Pendidikan Menurut Islam. *Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Keagamaan Islam*, 6(2), 77–85.
- Pramudya, I. P. (2021). Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran di SDN 13 Sungai Siriak. *Skripsi*. Universitas Nama Universitas, Kota/Kabupaten.
- Setyawan, B., & Santoso, H. B. (2020). Peningkatan Kualitas Sekolah melalui Penggunaan Teknologi Informasi dalam Akreditasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 100-105.
- Subiantoro, A. (2022). Studi Kasus: Implementasi Teknologi Informasi dalam Kesiapan Akreditasi SDN 13 Sungai Siriak. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 12(2), 180-190.
- Suratmi, D. (2021). Analisis Kesiapan Guru SDN 13 Sungai Siriak dalam Menghadapi Akreditasi Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 250-265.
- Tim Peneliti SDN 13 Sungai Siriak. (2022). Laporan Penelitian: Implementasi Teknologi Informasi dalam Kesiapan Akreditasi Sekolah. SDN 13 Sungai Siriak, Kabupaten/Kota.